



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Eka Prasetya



Pengembangan Budaya dan Iklim Kampus yang Sehat Melalui Kegiatan Kemanusiaan

Kartika Sari Lubis^{1*}; Edi Winata²; Siti Syahsudarmi³

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Indonesia

Keywords:

campus culture
and climate,
humanitarian
activities

Abstract. *By engaging in humanitarian activities through blood donation, campuses can serve as positive agents of social change and make significant contributions to society. In addition to assisting those in need of blood, the involvement of campuses in blood donation activities can also build their reputation as institutions that care and are responsible for the general welfare. Sukma College of Management (STIM) has established partnerships with humanitarian institutions or organizations such as the Indonesian Red Cross (PMI) that are involved in blood donation activities. Through this collaboration, campuses can make even greater contributions to helping the community and act as agents of change on a broader scale.*

Corresponding author*

Email: kartikalubis77@gmail.com

PENDAHULUAN

Mewujudkan generasi sehat melalui donor darah dapat dilakukan dengan mengedukasi dan mendorong partisipasi aktif masyarakat, termasuk remaja, dalam kegiatan donor darah. Ini dapat dilakukan melalui kampanye penyuluhan, pendidikan, dan kegiatan sosial yang mempromosikan pentingnya donor darah untuk menyelamatkan nyawa.

Salah satu cara untuk mencapai tujuan ini adalah dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada remaja mengenai manfaat donor darah bagi penerima dan prosesnya yang aman. Remaja perlu diberi pemahaman tentang bagaimana darah mereka dapat memberikan harapan hidup bagi pasien yang membutuhkan transfusi darah dalam situasi darurat, operasi, atau kondisi medis serius lainnya.

Selain itu, partisipasi remaja dalam kegiatan donor darah dapat ditingkatkan melalui upaya kolaborasi dengan sekolah, perguruan tinggi, dan organisasi remaja. Program-program ini dapat



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



mencakup penyuluhan tentang donor darah, pendaftaran sukarelawan, dan pelaksanaan donor darah di tempat-tempat yang mudah diakses.

Penting juga untuk mempromosikan sikap positif terhadap donor darah dan menghilangkan stigma atau ketakutan yang mungkin dialami oleh remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan lingkungan yang nyaman dan mendukung selama proses donor darah, serta memberikan penghargaan kepada para donor muda yang berpartisipasi.

Dengan mewujudkan generasi sehat melalui donor darah, kita dapat memastikan pasokan darah yang memadai bagi mereka yang membutuhkan, meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah, dan membantu menyelamatkan nyawa. Generasi remaja yang terlibat dalam kegiatan ini akan menjadi agen perubahan yang peduli terhadap kesehatan dan berperan aktif dalam membantu sesama.

Pengembangan budaya dan iklim kampus yang sehat melalui gerakan donor darah melibatkan upaya untuk menciptakan lingkungan kampus yang mendukung dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan donor darah. Hal ini dapat dilakukan melalui kolaborasi antara kampus, mahasiswa, dan organisasi donor darah (PMI).

Pertama-tama, penting untuk menyediakan informasi yang lengkap dan terkini tentang donor darah kepada mahasiswa. Ini meliputi penjelasan mengenai manfaat donor darah, prosedur donor darah, dan persyaratan kesehatan yang harus dipenuhi. Dengan pemahaman yang baik, mahasiswa akan lebih mungkin untuk berpartisipasi dan menyebarkan informasi kepada teman-teman mereka.

Selanjutnya, kampus dapat bekerja sama dengan lembaga donor darah setempat untuk mengadakan kegiatan donor darah di kampus secara teratur. Ini dapat melibatkan pendirian pusat donor darah sementara di kampus atau pengorganisasian acara donor darah di lokasi yang mudah diakses bagi mahasiswa. Perencanaan yang baik dan pengaturan waktu yang sesuai akan memudahkan partisipasi mahasiswa.

Selain itu, kampus dapat mendorong partisipasi dalam gerakan donor darah dengan memberikan penghargaan atau insentif kepada mahasiswa yang aktif dalam donor darah. Ini dapat berupa penghargaan prestasi atau keuntungan praktis seperti dispensasi kuliah, sertifikat penghargaan, atau pengakuan khusus di dalam komunitas kampus.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Selama proses donor darah, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan nyaman bagi para pendonor. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang sesuai, staf yang terlatih, dan dukungan emosional. Selain itu, menyebarkan kesadaran tentang pentingnya donor darah dan pengaruh positif yang dihasilkan oleh setiap pendonor akan membantu menciptakan budaya yang menghargai dan mendukung donor darah.

Dengan mengembangkan budaya dan iklim kampus yang sehat melalui gerakan donor darah, diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan baru dan kesadaran pada keluarga besar Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan dan masyarakat umum sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dan menganut pola hidup sehat, untuk kelangsungan hidupnya.

Kegiatan seperti ini sangat mulia, jika dikerjakan dengan ikhlas dan bernilai ibadah bagi sang pendonor. Kegiatan donor darah ini juga merupakan suatu bentuk pengabdian dan kepedulian STIM Sukma Medan yang memiliki makna, bahwasanya setiap warga kampus, baik itu dosen, staff pegawai, maupun mahasiswa memiliki tanggung jawab yang besar dalam membangun masyarakat yang sehat dan terus berkembang.

Maksud dan Tujuan

Maksud dari kegiatan pengembangan budaya dan iklim kampus yang sehat melalui gerakan donor darah adalah menciptakan lingkungan kampus yang mendukung dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan donor darah.

Tujuan utamanya adalah meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya donor darah, meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan kemanusiaan.

Dengan menerapkan ilmu manajemen dalam kegiatan ini, tujuan-tujuan berikut dapat dicapai:

- a. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dengan menggunakan pendekatan manajemen yang efektif, yang bertujuan mendorong sebanyak mungkin mahasiswa dalam perencanaan yang baik, pengorganisasian yang efisien, dan penggunaan strategi motivasi yang tepat.
- b. Membangun budaya kampus dalam hal ini keterlibatan setiap warga kampus, baik itu dosen, staff pegawai, maupun mahasiswa yang mendorong dalam kegiatan kemanusiaan seperti donor darah yang menghargai partisipasi dengan menggunakan prinsip-prinsip manajemen, tujuan ini dapat dicapai melalui komunikasi yang efektif, pengarahan yang jelas, pengawasan yang memadai, dan reward yang sesuai.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



- c. Memastikan keberlanjutan gerakan donor darah di kampus menjadi tujuan penting yang dapat dicapai melalui perencanaan jangka panjang, pengaturan sumber daya yang tepat, pengawasan yang terus-menerus, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan donor darah.
- d. Meningkatkan dampak sosial dan kesehatan, terutama dalam hal penyediaan pasokan darah yang memadai. Dengan menggunakan manajemen yang efektif, tujuan ini dapat dicapai dengan memastikan bahwa kegiatan donor darah dilaksanakan dengan benar, pasokan darah terjaga, dan penerima manfaat donor darah dapat diselamatkan nyawanya.

Melalui pengembangan budaya dan iklim kampus yang sehat melalui gerakan donor darah diharapkan dapat tercipta lingkungan kampus yang mendukung, meningkatkan partisipasi mahasiswa, dan memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat sekitar terhadap salah satu nilai kemanusiaan.

Sasaran Kegiatan

Yang menjadi sasaran kami dalam kegiatan Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis ini adalah para dosen, mahasiswa, dan juga masyarakat sekitar.

Kegiatan Donor Darah dan Pemeriksaan Kesehatan Gratis ini dilaksanakan di lingkungan kampus STIM Sukma Medan, pada tanggal 09 Juni 2023, yang dimulai pukul 08.00 WIB dan selesai pukul 16.00 WIB.



Tim dosen yang terlibat dalam kegiatan ini adalah: Kartika Sari Lubis, S.E, M.Sc, Edi Winata, S.E, M.M, Dian Purnama Sari, S.Pd, M.M, Riandani Rezki Prana, S.E.I, M.Si, Junaidi, CPDM, CMC.



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Eka Prasetya



Adapun koordinator mahasiswa yang ikut serta, adalah: Aisyah Pramudita, Haliza Silviya, Sabrina Heis, Ika Syahfitri, Amany Cinta Anggraini

KESIMPULAN

Kegiatan donor darah yang telah dilaksanakan merupakan salah satu bentuk kepedulian kampus STIM Sukma Medan dalam mengembangkan budaya dan iklim kampus yang sehat melalui kegiatan kemanusiaan seperti kegiatan donor darah. Dalam kegiatan ini, telah terkumpul 46 kantong darah yang siap disalurkan kepada yang membutuhkan melalui PMI. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini, terutama kepada para pendonor yang telah menyumbangkan darahnya. Semoga kegiatan ini dapat terus berlanjut dan menjadi salah satu budaya dan iklim kampus yang sehat dan dapat membantu menyelamatkan nyawa banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayati & Aini (2019) Mewujudkan Generasi Sehat Melalui Kegiatan Donor Darah Sebagai Gaya Hidup Remaja di SMKN 2 Kota Malang. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*.

www.kompasiana.com/afifahfadilah/646626f65479c30ba8694883/menjembatani-kurangnya-kesadaran-donor-darah-bagi-anak-muda-menyelamatkan-nyawa-dengan-tindak-sederhana.

Rizki Nurul Aini dan Rizky Dwi Cahyani (2018) Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pentingnya Pengetahuan Donor Darah Bagi Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*